

Pengembangan Desain Layout Master Plan Lingkungan Dusun Sumberjambe Desa Srigonco Kabupaten Malang

**Muhammad Affan Bachtiar, Khoharudin Ali, Izza Nur Ibrahim, Muhammad Alif Aditya,
Mohammad Musthofa Al Ansyorie**

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: muhammad.affan.1905236@students.um.ac.id

Paper received: 04-05-2023; revised: 15-05-2023; accepted: 26-05-2023

Abstract

Srigonco Village is located on Malang Regency's coast, precisely in Bantur District. This village has several unique or distinctive characteristics that do not exist in other villages. This characteristic also adds to the attraction for tourists to visit Srigonco Village. The uniqueness or characteristic possessed is the strong Javanese cultural traditions in Srigonco Village, considering that this village is located on the edge of the South Malang coast. The increasing development of settlements in Srigonco Village is becoming a fundamental problem due to inappropriate spatial planning. To overcome the land problems in Srigonco Village, we developed an Environmental Master Plan Layout Design to Facilitate the Governance of Srigonco Village. The method used to develop a map of the area and population of Srigonco Village was updated by making a population plan using the cartometric measurement method. Apart from that, the process of determining regional boundaries can also be carried out using participatory mapping methods, where collecting data and information regarding regional boundaries involves active participation from the community and government officials as planners and information providers as well as mapping actors. The output of this activity is a final report in the form of an Environmental Master Plan Layout Map for Srigonco Village, Bantur District, and an ISBN journal regarding a design study for the development of an Environmental Master Plan Layout Design to Facilitate Srigonco Village Governance. So, this plan can support community and migrant activities and provide an opportunity for sustainable village development and improving village governance.

Keywords: srigonco village; master plan; village development

Abstrak

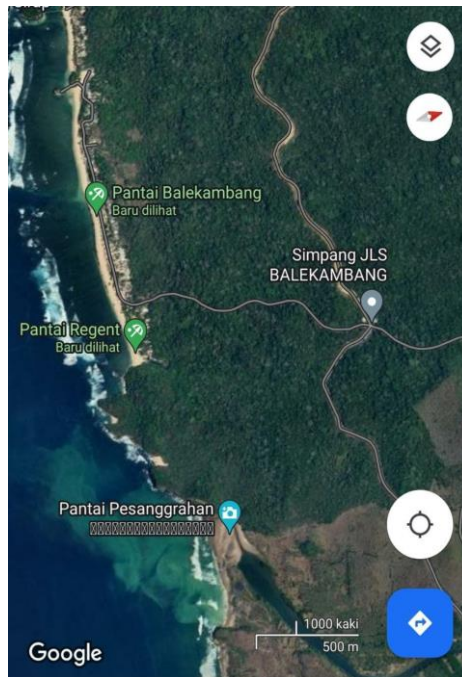
Desa Srigonco merupakan desa yang terletak di pinggir pantai Kabupaten Malang Tepatnya di Kecamatan Bantur. Desa ini memiliki beberapa keunikan atau ciri khas yang tidak ada di desa lainnya. Ciri khas ini juga menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Srigonco. Keunikan atau ciri khas yang dimiliki yaitu adat budaya jawa yang kental di Desa Srigonco mengingat desa ini berada di pinggir pantai Malang Selatan. Semakin berkembangnya pemukiman di Desa Srigonco menjadi permasalahan yang mendasar dikarenakan rencana tata ruang yang tidak sesuai. Demi mengatasi permasalahan lahan yang terjadi di Desa Srigonco, kami membuat Pengembangan Desain Layout Master Plan Lingkungan Guna Mempermudah Tata Kelola Desa Srigonco. Metode yang digunakan untuk mengembangkan denah wilayah maupun penduduk Desa Srigonco yang diperbaharui dengan pembuatan denah penduduk menggunakan metode pengukuran kartometrik. Selain itu, proses penetapan batas wilayah juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode pemetaan partisipatif, dimana proses pengambilan data dan informasi di lapangan mengenai batas daerah tersebut melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan perangkat pemerintahan sebagai perencana dan pemberi informasi sekaligus sebagai pelaku pemetaan. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan akhir yang berupa Peta Layout Master plan Lingkungan Desa Srigonco, Kecamatan Bantur, dan jurnal ber-ISBN mengenai kajian perancangan pengembangan Desain Layout Master Plan Lingkungan Guna Mempermudah Tata Kelola Desa Srigonco. Maka dengan adanya denah ini dapat menjadi sarana yang menunjang aktivitas masyarakat dan pendatang serta peluang untuk pembangunan desa yang berkelanjutan dan peningkatan tata kelola desa.

Kata kunci: desa srigonco; master plan; pengembangan desa

1. Pendahuluan

Banyaknya kota dan kabupaten di Indonesia yang umumnya mengalami pertumbuhan pesat dan berfungsi sebagai pusat kegiatan serta penyedia layanan primer dan sekunder, telah menarik penduduk dari daerah pedesaan untuk mencari kehidupan yang lebih baik dan berbagai kemudahan lain, termasuk lapangan kerja. Dampak dari situasi ini adalah penambahan penduduk yang lebih cepat dibanding kemampuan pemerintah dalam menyediakan perumahan dan layanan primer lainnya (Sunardi, 2015). Di kota-kota dengan tingkat dominasi fungsi (primacy) yang tinggi, penguasaan lahan oleh sekelompok penduduk secara ilegal juga meningkat. Banyak lahan yang dikembangkan menjadi hunian sementara, seringkali tidak sesuai dengan peruntukan perumahan dalam rencana umum tata ruang.

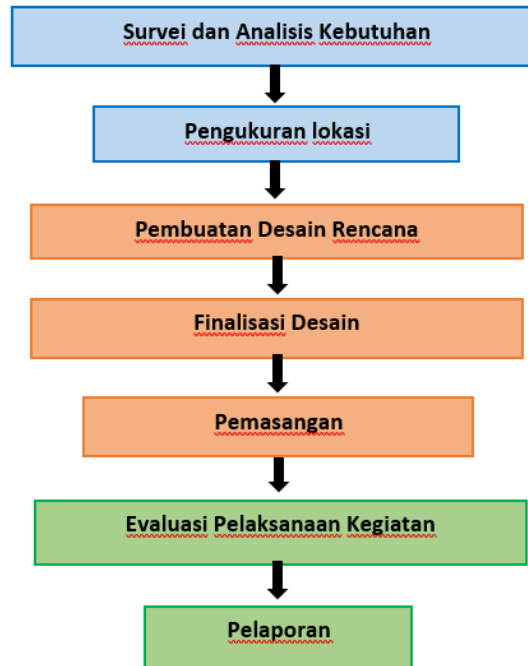
Situasi ini juga menjadi masalah mendasar di Desa Srigonco, yang secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, bagian selatan Kota Malang. Tata ruang lahan sebagai hunian di Desa Srigonco dinilai masih kurang teratur karena adanya pembangunan perumahan besar-besaran yang tidak memperhatikan rencana umum tata ruang (Pungkas, 2010). Melihat kondisi ini, terdapat potensi untuk melakukan penataan ulang layout masterplan di lingkungan Desa Srigonco. Oleh karena itu, pentingnya penataan hunian dalam mendukung rencana tata ruang yang baik membuat diperlukan adanya layout masterplan lingkungan Desa Srigonco.



Gambar 1. Peta Desa Srigonco.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu dengan mengembangkan desain layout masterplan dusun Sumberjambe. Metode pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini meliputi beberapa tahapan. Adapun tahapan tersebut antara lain adalah (1) Persiapan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Evaluasi dan Pelaporan. Rincian dari masing-masing kegiatan tersebut antara lain:



Gambar 2. Metode Pelaksanaan kegiatan

Keterangan :



Gambar 3. Keterangan Metode Pelaksanaan kegiatan

2.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan sejumlah kegiatan untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan mencakup:

- Survei dan analisis kebutuhan: Tujuan survei adalah untuk memahami kondisi aktual di lokasi kegiatan. Selain itu, survei dilakukan untuk memperoleh informasi terkait rencana pengembangan desain layout master plan di masa depan, yang akan menjadi dasar dalam perancangan layout master plan untuk kawasan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco.
- Pengukuran lokasi: Pengukuran lokasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait luas wilayah lingkungan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco, yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan desain layout. Selain itu, pengukuran lokasi dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai elevasi lokasi setempat. Pengukuran dilaksanakan dengan menggunakan peralatan ukur dan dikombinasikan dengan hasil pemetaan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat. Tahap Pelaksanaan.

2.2. Tahap pelaksanaan terdiri dari 3 kegiatan utama, yakni:

- Pembuatan rencana desain layout master plan di Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco: Proses ini melibatkan pembuatan gambar dalam bentuk 2D untuk merancang layout. Penyusunan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa perangkat lunak desain.
- Finalisasi desain: Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan desain layout master plan akhir di Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco. Finalisasi dilakukan setelah melakukan presentasi kepada warga dan pihak pengelola setempat.
- Pemasangan: Pada tahap ini, kegiatan dilaksanakan berdasarkan hasil desain layout master plan. Pemasangan desain layout master plan di Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco dilakukan bersama-sama dengan partisipasi pengelola wisata dan warga setempat.

2.3. Tahap Evaluasi dan Laporan

Tahap evaluasi dan pelaporan melibatkan langkah-langkah berikut:

- Evaluasi pelaksanaan kegiatan: Proses evaluasi didasarkan pada hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi ini mencakup pencapaian solusi yang diberikan kepada masyarakat dan mencapai target yang telah ditetapkan untuk kegiatan pengabdian.
- Penyusunan Laporan Kegiatan: Pada tahap ini, dibuat laporan kegiatan yang mencakup seluruh aspek dan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini dapat berisi analisis, temuan, dan rekomendasi untuk perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pelaksanaan pengembangan desain *Layout masterplan* yaitu desain yang dicetak menggunakan akrilik kemudian dipasang di kantor kepala Desa Srigonco.



Gambar 3. pengembangan desain *layout master plan* Dusun Sumberjambe



3.1. Analisis

Analisis Pengembangan pengembangan desain *Layout masterplan* dapat dilihat pada tabel.

3.1.1. Analisis Persiapan Pengembangan Desain *Layout Master Plan*

Dapat dilihat pada tabel 1 Analisis Persiapan Pengembangan Desain *Layout Materplan*, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Survei Pendahuluan dan Analisis Kebutuhan, dan Pengukuran Lokasi. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan persiapan pembuatan desain *layout masterplan* dan tidak ditemukan kendala sehingga denah dapat dimanfaatkan dengan baik.

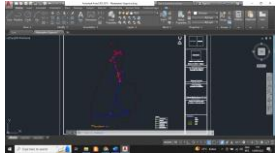
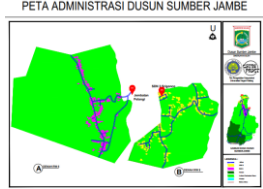

Tabel 1. Persiapan Pengembangan Desain *Layout Masterplan* Dusun Sumberjambe

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	Survei dan Analisis Kebutuhan	Survei dilakukan pada tanggal 12 Februari 2023, melibatkan kunjungan langsung ke lokasi dan melakukan wawancara dengan pejabat setempat. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi terkait rencana pengembangan desain layout master plan di masa depan, yang akan menjadi dasar dalam perancangan layout master plan untuk wilayah Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco.	
2	Pengukuran Lokasi	Pengukuran lokasi dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023. Pengukuran lokasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai luasan lokasi lingkungan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco sebagai bahan pembuatan desain <i>layout</i> . Selain itu pengukuran lokasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai elevasi lokasi setempat. Pengukuran lokasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu ukur serta dikombinasikan dengan hasil pemetaan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat.	

3.1.2. Analisis Pelaksanaan Pengembangan Desain *Layout Master Plan*

Dapat dilihat pada tabel 2 Analisis Pelaksanaan Pengembangan Desain *Layout Materplan*, terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Pembuatan rencana desain *layout masterplan*, finalisasi desain, dan pemasangan. Pada pelaksanaannya sudah memenuhi ketentuan pelaksanaan pembuatan denah dan tidak ditemukan kendala sehingga denah dapat dimanfaatkan dengan baik.


Tabel 2. Pelaksanaan Pengembangan Desain *Layout Masterplan* Dusun Sumberjambe


No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1	Pembuatan rencana desain <i>layout masterplan</i>	Pembuatan rencana desain <i>layout masterplan</i> dilakukan pada tanggal 27 Juli 2023. Pembuatan rencana <i>layout</i> ini dilakukan dengan membuat gambar dalam bentuk 2D berdasarkan data hasil survei dan pengukuran. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan beberapa <i>software</i> desain.	
2	Finalisasi Desain	Finalisasi desain dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023. Finalisasi desain <i>layout</i> dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir <i>layout masterplan</i> lingkungan Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco. Finalisasi dilakukan berdasarkan hasil pemaparan kepada warga dan pengelola setempat.	
3	Pemasangan	Pemasangan hasil dari desain dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023. Pada tahap ini ialah pelaksanaan kegiatan berdasarkan hasil pembuatan desain <i>layout master plan</i> . Pemasangan desain <i>layout master plan</i> di Dusun Sumberjambe, Desa Srigonco dilakukan Bersama pengelola wisata dan juga warga sekitar.	

3.1.3. Analisis Akhir Pengembangan Desain *Layout Master Plan*

Dapat dilihat pada tabel 3, analisis akhir Pengembangan Desain *Layout Materplan*, terdapat 2 kegiatan yang dilaksanakan yaitu Evaluasi pelaksanaan kegiatan, dan Pembuatan laporan Kegiatan. Pada pelaksanaannya tidak ditemukan kendala dan sudah memenuhi ketentuan akhir pembuatan desain *layout masterplan*.

Tabel 3. Pelaksanaan akhir pengembangan Desain *Layout Masterplan* Dusun Sumberjambe

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
1.	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	Evaluasi pelaksanaan kegiatan didasarkan pada hasil dari pelaksanaan pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja di kemudian harinya.	

No.	Kegiatan	Pelaksanaan	Validasi atau Eviden
2.	Pembuatan Laporan Kegiatan	Pembuatan Laporan Kegiatan dilaksanakan untuk pemaparan hasil akhir kepada masyarakat. Pembuatan laporan ini dilaksanakan pada tanggal 17 September 2023.	

4. Simpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Hidayat. (2005). *Seri Panduan Pemetaan Partisipatif No. 2 Mengenalkan Pemetaan Partisipatif, Garis Pergerakan, Bandung*.
- K. A. Aziz. (2022). *Tata Kelola Desa Wisata Berbasis Komunitas Di Desa Sendang Dalem*. Kebumen
- Menteri Dalam Negeri. (2012). *Pedoman Penegasan Batas Daerah Nomer 76 Tahun 2012*.
- Prayitno, A. E. (2012). *Studi Pembuatan Peta Batas Daerah Kabupaten Menggunakan Teknologi Penginderaan Jauh dengan Data Citra Landsat ETM dn DEM SRTM*. Tugas Akhir Jurusan Teknik Geomatika. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Pungkas, A. P. (2010). *Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah*. 15(40), 6–13.
- Restu, Pande (2010). *Penentuan Batas Wilayah dengan Metode Kartometrik (Studi Kasus : Kecamatan Gubeng dan Tambaksari)*. Teknik Geomatika. Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya.
- Saud, M. I., Mentayani, I., Rahman, A., & Hadinata, I. Y. (2021). *Penyus masterplan - Saud et.al. 2021*. 1(2), 134–145.
- Sunardi, J. P. (2015). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk.*
- Tristan, A. (2021) *Pengembangan Desa Wisata dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Desa Watuji*. Jepar